

ABSTRAK

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre-Operatif di Ruang Bedah (Agung Wilis) RSUD Blambangan Banyuwangi

Latar Belakang: Tindakan pembedahan dapat menimbulkan kecemasan pada pasien karena adanya ketakutan terhadap prosedur, anestesi, nyeri, komplikasi, maupun hasil tindakan. Dukungan keluarga merupakan salah satu faktor yang dapat membantu pasien menghadapi kondisi pre-operatif. **Tujuan:** Mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada pasien pre-operatif di Ruang Bedah (Agung Wilis) RSUD Blambangan Banyuwangi. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain non eksperimental dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian sebanyak 30 pasien pre-operatif yang dipilih menggunakan *purposive sampling*. Dukungan keluarga diukur menggunakan kuesioner dukungan keluarga, sedangkan tingkat kecemasan diukur menggunakan *Zung Self-Rating Anxiety Scale* (ZSAS). Analisis hubungan menggunakan uji *Spearman's Rho* dengan $\alpha = 0,05$. **Hasil:** Sebagian besar responden memiliki dukungan keluarga kategori optimal sebanyak 29 responden (96,7%). Tingkat kecemasan terbanyak berada pada kategori ringan sebanyak 12 responden (40%), diikuti kecemasan sedang 10 responden (33,3%), berat 6 responden (20%), dan normal 2 responden (6,7%). Hasil uji *Spearman's Rho* menunjukkan nilai $p = 0,401$ ($p > 0,05$) dengan koefisien korelasi $r = -0,159$. **Kesimpulan:** Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada pasien pre-operatif di Ruang Bedah (Agung Wilis) RSUD Blambangan Banyuwangi.

Kata kunci: Dukungan Keluarga, Kecemasan, Pasien Pre-Operatif.

ABSTRACT

The Relationship Between Family Support and Anxiety Levels Among Preoperative Patients in the Surgical Ward (Agung Wilis), Blambangan Regional Hospital Banyuwangi

Background: Surgery may cause anxiety in patients due to fear of surgical procedures, anesthesia, pain, complications, and surgical outcomes. Family support is one of the factors that may help patients cope with the preoperative condition. **Objective:** To determine the relationship between family support and anxiety levels among preoperative patients in the Surgical Ward (Agung Wilis), Blambangan Regional Hospital Banyuwangi. **Methods:** This study used a non experimental design with a *cross-sectional* approach. The sample consisted of 30 preoperative patients selected using *purposive sampling*. Family support was measured using a family support questionnaire, while anxiety levels were assessed using the *Zung Self-Rating Anxiety Scale* (ZSAS). The relationship between variables was analyzed using the *Spearman's Rho* test with $\alpha = 0.05$. **Results:** Most respondents had optimal family support, comprising 29 respondents (96.7%). The most common anxiety level was mild anxiety, found in 12 respondents (40%), followed by moderate anxiety in 10 respondents (33.3%), severe anxiety in 6 respondents (20%), and normal anxiety levels in 2 respondents (6.7%). The *Spearman's Rho* test showed $p = 0.401$ ($p > 0.05$) with a correlation coefficient of $r = -0.159$. **Conclusion:** There was no significant relationship between family support and anxiety levels among preoperative patients in the Surgical Ward (Agung Wilis), Blambangan Regional Hospital Banyuwangi.

Keywords: Family support, anxiety, preoperative patients.